

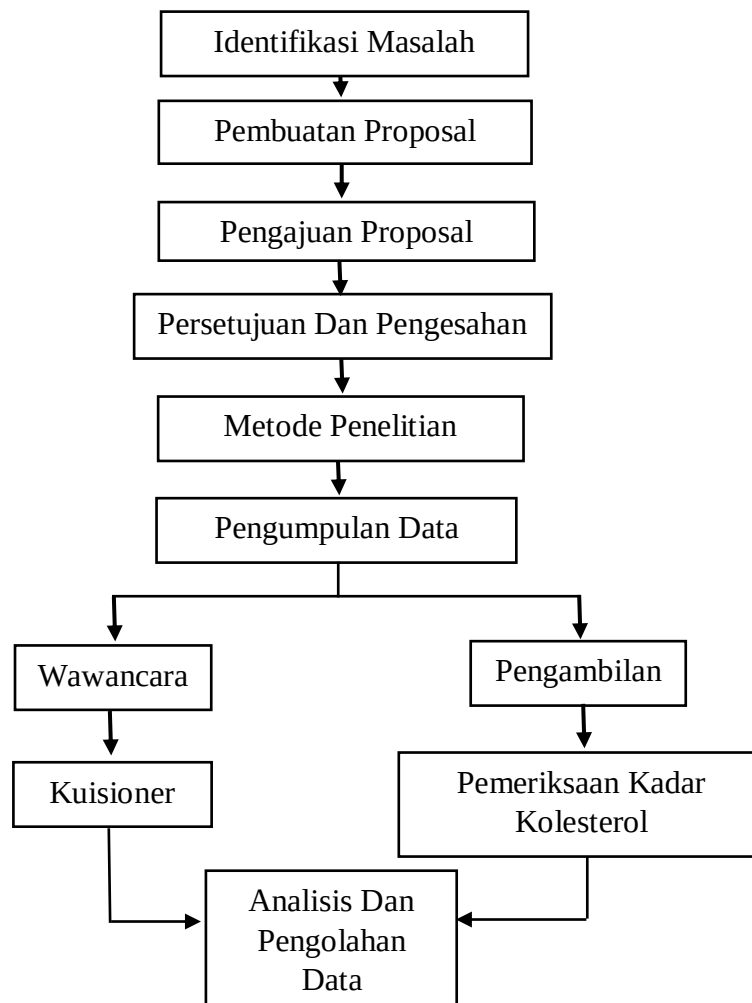
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar kolesterol pada penderita hipertensi di Desa Ulian Kecamatan Kintamani.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dan pemeriksaan dilakukan Di Desa Ulian Kecamatan Kintamani

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Oktober 2024 sampai April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisa

Unit analisa dalam penelitian ini yaitu kadar kolesterol dan responden dalam penelitian ini diambil dari pasien penderita hipertensi di Desa Ulian Kecamatan Kintamani

2. Populasi penelitian

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (Candra Susanto, dkk., 2024). Populasinya bisa sangat luas, mencakup seluruh pelajar di suatu negara, atau sangat spesifik. Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan penderita hipertensi di Desa Ulian Kecamatan Kintamani sebanyak 135 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di Desa Ulian Kecamatan Kintamani yang ditemui oleh peneliti selama periode waktu penelitian dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

a. Besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = nilai ketelitian = (0,15)

perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + n(e^2)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(0,15^2)}$$

$$n = \frac{135}{3,06} = 44,1$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang penderita hipertensi.

b. Kriteria sampel penelitian

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu

- 1) Kriteria inklusi adalah subyek penelitian yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu, Penderita hipertensi berumur ≥ 30 tahun yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- 2) Kriteria eksklusi adalah subyek penelitian yang tidak memenuhi syarat untuk disertakan dalam penelitian. Misalnya data yang sudah ada atau dari jurnal.

c. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah penderita hipertensi di Desa Ulian Kecamatan Kintamani yang ditemui oleh peneliti selama periode waktu penelitian, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti serta bersedia menjadi responden dengan jumlah sampel sesuai kebutuhan peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data Data primer

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu Gambaran kadar kolesterol pada penderita hipertensi yang didapatkan secara langsung melalui pemeriksaan dengan menggunakan metode *Point Of care Testing* (POCT) dan juga pemberian kuesioner.

b. Data sekunder

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Gambaran kadar kolesterol pada penderita hipertensi di Desa Ulian Kecamatan Kintamani yang diperoleh data secara tidak langsung atau data yang sudah dicatat oleh pihak lain.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menjelaskan terlebih dahulu kepada responden mengenai tujuan, manfaat dan hal-hal lain yang akan dilakukan dalam proses penelitian, kemudian responden mengisi dan menandatangani form informed consent serta melakukan wawancara berdasarkan lembar wawancara yang telah tersedia.

b. Pengukuran indeks massa tubuh

Pengukuran indeks massa tubuh (IMT) dilakukan dengan pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan pengukuran tinggi badan menggunakan alat ukur tinggi badan. Nilai IMT diperoleh dengan cara membagi berat badan dengan kuadrat tinggi badan (kg/m^2).

c. Pemeriksaan kadar kolesterol

Pemeriksaan kadar kolesterol dilakukan dengan menggunakan metode *Point Of Care Testing (POCT)* untuk mengetahui kadar kolesterol dalam darah. Hasil kadar kolesterol diolah sebagai data penelitian dengan memasukkan hasil kedalam kategori normal, ambang batas, dan tinggi.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu

- a. Formulir informed consent
- b. Formular wawancara
- c. Alat pemeriksaan indeks massa tubuh
- d. Alat pemeriksaan kolesterol
- e. Alat tulis
- f. Alat untuk dokumentasi

F. Alat dan Bahan

1. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu, autoclick, alat POCT *Easy Touch* GCU, lancet, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, strip kolesterol, alkohol swab 70%, handscoon, dan kapas kering.
2. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel darah kapiler

G. Prosedur Kerja

1. Tahap persiapan (Pre-Analitik)
 - a. Melakukan pengenalan diri pada responden.
 - b. Memberikan penjelasan penelitian (*informed consent*) pada calon responden (apabila responden setuju lanjutkan ke tahap selanjutnya)

- c. Melakukan pengisian data identitas responden pada form pemeriksaan yang terdiri dari umur, jenis kelamin, IMT, kebiasaan minum alkohol, kepatuhan konsumsi obat hipertensi dan kolesterol
 - d. Melakukan sanitasi tangan
 - e. Menggunakan APD lengkap.
 - f. Peneliti menyiapkan alat dan bahan serta mengecek kadaluarsa alat dan bahan sebelum dilakukan pengambilan darah.
2. Tahap pelaksanaan (Analitik)
- a. Melakukan pengukuran berat badan dengan menggunakan timbangan pasien atau responden diminta untuk berdiri di atas timbangan tanpa alas kaki, kemudian dicatat hasilnya
 - b. Melakukan pengukuran tinggi badan
 - c. Melakukan pengambilan darah dengan memegang jari yang akan ditusuk agar tidak bergerak dan sedikit menekan agar rasa nyeri berkurang.
 - d. Lalu desinfeksi dengan kapas alkohol 70%, dan menunggu hingga kering.
 - e. Menusuk bagian yang telah didesinfeksi ditusuk dengan lancet steril. Tusukkan agak dalam sehingga darah keluar.
 - f. Setelah darah keluar, tetes darah pertama dibuang dengan menggunakan kapas kering dan tetes berikutnya dapat digunakan untuk pemeriksaan.
 - g. Proses pengambilan darah diusahakan tidak terlalu lama dan diusahakan tidak memeras jari untuk mencegah terbentuknya jendalan.
 - h. Meneteskan darah pasien distrip pemeriksaan yang sudah dipasang di alat *Easy Touch GCU*
 - i. Membaca hasil pemeriksaan di formulir pemeriksaan pasien.
3. Tahap Akhir (Post Analitik)

- a. Mengolah data yang telah dikumpulkan.
- b. Hasil pemeriksaan disajikan dalam tabel hasil pemeriksaan.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengukuran kadar kolesterol darah pada penderita hipertensi akan dicatat kemudian dikelompokkan dan diolah dalam bentuk tabel.

2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar kolesterol darah pada penderita hipertensi menggunakan uji deskriptif untuk mengetahui gambaran dari kadar kolesterol penderita hipertensi di Desa Ulian Kecamatan Kintamani.

I. Etika Penelitian

a. Menghormati harkat martabat manusia

Menjunjung tinggi martabat dan nilai kemanusiaan subjek penelitian merupakan hal yang penting. Peneliti memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa hak-hak subjek dihormati, termasuk hak untuk memperoleh informasi yang jelas dan transparan mengenai proses penelitian. Subjek juga harus diberi kebebasan dalam mengambil keputusan untuk berpartisipasi, tanpa adanya tekanan atau paksaan. Oleh karena itu, peneliti perlu menyediakan dokumen persetujuan partisipasi (informed consent) sebagai bentuk penghormatan terhadap hak-hak tersebut. Berbuat baik tidak merugikan

Prinsip etik berbuat baik yaitu memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Penelitian harus memberikan manfaat bagi masyarakat, desain penelitian ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dengan baik.

1. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan informasi yang bersifat rahasia yang akan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

2. Keadilan

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap individu berhak menerima perlakuan yang setara sesuai dengan haknya. Peneliti memiliki tanggung jawab moral untuk memperlakukan semua partisipan secara adil, tanpa diskriminasi berdasarkan usia, ras, status sosial, kondisi ekonomi, pandangan politik, atau faktor lainnya. Selain itu, prinsip ini menjamin adanya distribusi yang proporsional antara manfaat dan beban yang diterima oleh partisipan, sesuai dengan tingkat keterlibatan mereka dalam penelitian (Permana & Nisa, 2024).